

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	
ABSTRAK	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
RIWAYAT HIDUP	
PERSEMBAHAN	
MOTO	
SANWACANA	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	11
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	11
1.4. Ruang Lingkup Kajian	12
1.5. Sistematika Penulisan	13

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian-pengertian	15
2.1.1. Analisis Yuridis.....	15
2.1.2. Alat Militer.....	16
2.2. Pesawat Tanpa Awak (<i>Unmanned Aerial Vehicle/UAV</i>).....	17
2.2.1. Jenis - Jenis Pesawat Tanpa Awak (<i>Unmanned Aerial Vehicle/UAV</i>).....	19
2.2.1.1. <i>RQ8A Fire Scout</i>	19
2.2.1.2. <i>RQ2B Pioneer</i>	19

2.2.1.3. <i>Boeing Scan Eagle</i>	20
2.2.1.4. <i>Northrop Grumman Global Hawk</i>	20
2.2.1.5. <i>General Atomics MQ9 Reaper</i>	21
2.2.1.6. <i>Aero Vironment Raven</i>	22
2.2.1.7. <i>Bombardier CL 327 VTOL</i>	22
2.2.1.8. <i>Yamaha RMAX</i>	23
2.2.1.9. <i>Puna, Indonesia</i>	23
2.2.2. Fungsi Pesawat Tanpa Awak (<i>Unmanned Aerial Vehicle/UAV</i>)	24
2.2.2.1. Fungsi Sosial dan Sipil.....	24
2.2.2.2. Fungsi Militer dan Publik	25
2.2.3. Perbandingan Pesawat Tanpa Awak (<i>Unmanned Aerial Vehicle/UAV</i>) dengan Pesawat Berawak Sebagai Alat Militer	25
2.2.3.1. Keterjangkauan (<i>Affordability</i>)	25
2.2.3.2. Ketepatan Serangan dan Pertahanan Diri (<i>On Target Attack and Survivability</i>).....	26
2.2.3.3. Kecepatan (<i>Speed</i>).....	28
2.2.3.4. <i>Range</i>	29
2.2.3.5. Fleksibilitas (<i>Flexibility</i>).....	30
2.3. Hak Pembelaan Diri (<i>Self Defence</i>)	31
2.4. Perang Melawan Terorisme (<i>War on Terror</i>)	32
2.5. Prinsip Yurisdiksi Universal	35
2.6. Asas-Asas Hukum Humaniter Internasional	38
2.6.1. Asas Kepentingan Militer.....	39
2.6.2. Prinsip Proporsional (<i>Proportionality</i>)	39
2.6.3. Prinsip Pembedaan (<i>Distinction</i>).....	39
2.6.4. Larangan Menyebabkan Penderitaan yang Tidak Seharusnya (<i>Prohibition of Causing Unnecessary Suffering</i>).....	40
2.6.5. Asas Perikemanusiaan.....	41
2.6.6. Asas Kesatriaan	41
2.6.7. Asas Keterpaksaan (<i>Necessity</i>).....	42
2.7. Pengaturan Mengenai Sarana dan Metode dalam Berperang	42
2.7.1. Metode dan sarana Berperang Dalam Konvensi-Konvensi Den Haag 1907.....	42
2.7.2. Sarana dan Metode Berperang Menurut Protokol Tambahan I Konvensi Jenewa 1977	45
2.8. Orang-orang Sipil dan Objek-objek yang Dilindungi Hukum Humaniter Internasional.....	47

III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.....	50
3.2. Pendekatan Masalah.....	51
3.3. Sumber Data.....	52
3.3.1. Bahan Hukum Primer.....	52
3.3.2. Bahan Hukum Sekunder.....	53
3.4. Metode Pengumpulan Data dan Pengolahan Data.....	53

3.4.1. Metode Pengumpulan Data	53
3.4.2. Metode Pengolahan Data	54
3.5. Analisis Data	54

IV. HASIL PENELITIAN

4.1. Relevansi Hukum Internasional Terkait Penggunaan Pesawat Tanpa Awak (<i>Unmanned Aerial Vehicle/UAV</i>) sebagai Alat Militer	56
4.1.1. Penggunaan Pesawat Tanpa Awak (<i>Unmanned Aerial Vehicle/UAV</i>) Sebagai Pesawat Udara Militer di Wilayah Negara Lain	57
4.1.2. Penggunaan Pesawat Tanpa Awak (<i>Unmanned Aerial Vehicle/UAV</i>) Sebagai Sarana dan Metode Berperang	62
4.1.2.1. Konvensi Den Haag 1907	63
4.1.2.2. Protokol Tambahan I Konvensi Jenewa 1949.....	66
4.2. Serangan Pesawat Tanpa Awak (<i>Unmanned Aerial Vehicle/UAV</i>) oleh Amerika Serikat di Wilayah Negara Lain Menurut Hukum Internasional.....	70
4.2.1. Pelanggaran Terhadap Asas-asas Hukum Humaniter Internasional	70
4.2.1.1. Prinsip Proporsional (<i>Proportionality</i>)	71
4.2.1.2. Larangan Menyebabkan Penderitaan yang Tidak Seharusnya (<i>Prohibition of Causing Unnecessary Suffering</i>).....	73
4.2.1.3. Asas Perikemanusiaan.....	76
4.2.2. Tindakan Pembunuhan Berencana (<i>Targeted Killing</i>).....	78
4.2.3. Pelanggaran Kedaulatan Negara Lain	81
4.2.4. Penggunaan Kekuatan Bersenjata (<i>Use of Armed Force</i>) dan Pelanggaran Prinsip Non-intervensi.....	88
4.3 Serangan Pesawat Tanpa Awak (<i>Unmanned Aerial Vehicle/UAV</i>) di Wilayah Negara Lain dalam Perspektif Amerika Serikat.....	95
4.3.1. Perang Melawan Terorisme (<i>War on Terror</i>) Berdasarkan Hukum Humaniter Internasional.....	95
4.3.2. <i>Self Defence</i> Amerika Serikat	98
4.3.3. Penerapan Yurisdiksi Universal Terhadap Kejahatan Terorisme	103

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan	108
5.2. Saran	111

DAFTAR PUSTAKA